

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial Instagram terhadap peningkatan keterampilan vokasional membuat tas rajut anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Gelora Karya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *pre-eksperimental design* jenis *one group pre-test-post-test design*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan menggunakan instrument tes yang sudah di uji validasi oleh tiga ahli dan sudah dilakukan uji reliabilitas.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa media sosial Instagram ini efektif dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan vokasional membuat tas rajut pada anak tunarungu. Sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil skor *pre-test* dan *post-test* setelah mendapatkan *treatment* menggunakan media sosial Instagram dengan aspek proses yang terdiri dari pengenalan alat dan bahan untuk membuat tas rajut, penggunaan alat dan bahan untuk membuat tas rajut, mempraktikkan teknik dasar untuk membuat tas rajut, membuat tas rajut, dan aspek hasil produk tas rajut yang terdiri dari bentuk tas, kerapihan benang, konsistensi bentuk rajutan, kerapatan tusuk rajutan pada anak tunarungu di tingkat SMALB mendapatkan hasil bahwa adanya peningkatan hasil kegiatan keterampilan vokasional membuat tas rajut yang signifikan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan data yang dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial Instagram efektif terhadap peningkatan keterampilan membuat tas rajut pada anak tunarungu di SLB Gelora Karya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Media sosial Instagram dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran keterampilan vokasional membuat tas rajut pada anak tunarungu.
2. Media sosial Instagram dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam penggunaan teknologi untuk mengurangi efek negatif penggunaan teknologi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian membuktikan bahwa media sosial Instagram dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat tas rajut anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Gelora Karya maka, media sosial Instagram dapat dijadikan alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan vokasional pada anak tunarungu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mendapatkan bahwa media sosial Instagram ini dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat tas rajut pada anak tunarungu, tetapi karena keterbatasan kemampuan peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama akan tetapi dengan subjek dan metode yang berbeda. Untuk perangkatnya (*handphone/laptop*) harus disiapkan dengan baik agar mendapatkan hasil yang baik, terlebih masalah teknis akan ketersediaan akses jaringan, suplai baterai cadangan untuk perangkat, serta akses anak perlu diperhatikan saat menggunakan media sosial Instagram, agar tidak masuk pada laman-laman yang tidak diharapkan.